

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian yang berjudul pengaruh penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan mengkaji bagaimana pengaruh dari adanya investasi asing yang masuk ke Indonesia dari periode 2015 sampai 2018. Dalam penelitian ini dibentuk dari dua model persamaan yang diistilahkan dengan model persamaan kemiskinan dan model persamaan pertumbuhan. Pada model persamaan pertumbuhan terdiri dari 4 variable independent dan pada persamaan kemiskinan juga terdiri dari 4 variable independent. Dengan melakukan pemilihan model terbaik sesuai proses statistic pengolahan data panel maka ditemukan model terbaik *fixed effect model* pada kedua persamaan.

Hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa penanaman modal asing memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan tidak significant terhadap kemiskinan dengan nilai signifikansi pada taraf 0,05 persen. Artinya dengan adanya arus penanaman modal asing akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan belum mampu menurunkan angka kemiskinan di Indonesia secara langsung. Penanaman modal asing memberi kontribusi terhadap penurunan kemiskinan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi. Artinya tidak secara langsung mempengaruhi kemiskinan.

Sedangkan penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh significant terhadap pertumbuhan ekonomi dan pada kemiskinan tidak significant. Artinya bahwa penanaman modal dalam negeri belum mampu menurunkan angka penduduk miskin secara langsung. Penanaman modal dalam negeri menurunkan kemiskinan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya memberi peluang kerja yang lebih luas terhadap tenaga kerja.

Jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang significant terhadap pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan, dimana dengan adanya tenaga kerja akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan akan mendorong penurunan jumlah penduduk miskin di Indonesia, sedangkan

kualitas tenaga kerja dalam penelitian ini dilihat dari IPM memiliki pengaruh yang significant terhadap pertumbuhan ekonomi dan penurunan jumlah penduduk miskin.

Secara bersama-sama bahwa untuk persamaan pertama mampu menjelaskan bahwa pengaruh yang significant. Artinya dengan hasil significant ini dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama pada persamaan satu variabel independent memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada persamaan kedua yang diistilahkan dengan persamaan kemiskinan memperlihatkan hasil yang significant juga dimana secara bersama-sama variabel independent mampu mempengaruhi kemiskinan (variabel independent). Sedangkan nilai dari hasil uji f-statistik sebesar 10870,30 pada model persamaan pertumbuhan dan 2340,353 pada model persamaan kemiskinan dengan probabilitas sebesar 0,0000 artinya bahwa variabel independent memiliki pengaruh significant secara bersama-sama terhadap variabel independent.

## 5.2. Saran

Setelah peneliti melakukan pengujian dan pengolahan data, maka peneliti ingin memberikan saran terhadap pemangku kebijakan bahwasanya :

1. Penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri sebagai sumber dari akumulasi modal harusnya bisa dipacu pertumbuhannya melalui mempermudah regulasi penanaman modal, baik itu terhadap penanaman modal asing, maupun terhadap penanaman modal dalam negeri agar mampu mendorong perekonomian meningkat lebih baik dan juga dapat menurunkan angka kemiskinan.
2. Pemangku kepentingan harus mendorong peningkatan kualitas tenaga kerja, karena dengan kualitas tenaga kerja yang baik akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan. Tidak hanya itu porsi jumlah tenaga kerja yang meningkat juga harus diimbangi dengan pembukaan lapangan kerja.